

# **ANALISIS DEIKSIS PERSONA DAN WAKTU DALAM NOVEL *MIMPI BURUK SRI GUSTI* KARYA LANGIT KRESNA HARIADI DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

Dessi Qusnani

Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: qusnanidesi@gmail.com

**Abstract.** This study aims to (1) describe the use of personal deixis found in the novel *Mimpi Bad Sri Gusti* by Langit Kresna Hariadi (2) describe the use of time deixis contained in *Sri Gusti's Nightmare* novel by Langit Kresna Hariadi (3) knowing its relevance to learning in Middle school

This research is a qualitative descriptive research. The data in this study in the form of utterances containing deixis persona and time. The source of this research is the novel *Mimpi Muda Sri Gusti* by Langit Kresna Hariadi. The method of data collection is done by documentation technique. The validity of the data in this study was obtained by increasing perseverance.

The results of this study conclude: (1) the form of person deixis used there are 162 data, including: *mas, miss, yu, brother, bang, mpok, a'ak*, the meaning is to find out the pronouns of people in Javanese. (2) deixis time as much as 2 data, including: two years and two years ago. The meaning is to show the distance of sight time when a speaker is speaking. (3) This research can be evaluated by learning Indonesian in junior high school class IX in learning to write material re-expressing thoughts, feelings, and experiences in short stories especially types of pronouns according to SK 8 KD 8.2 class IX junior high school, deixis related to the rules of linguistic short stories.

Keywords: Person deixis, time deixis, and novels

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan deiksis persona yang terdapat pada novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi (2) mendeskripsikan penggunaan deiksis waktu yang terdapat pada novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi (3) mengetahui relevansinya dengan pembelajaran di SMP.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan yang mengandung deiksis persona dan waktu. Sumber dari penelitian ini adalah novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan peningkatan ketekunan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan: (1) bentuk deiksis persona yang digunakan terdapat 162 data, meliputi: *mas, mbak, yu, abang, bang, mpok, a'ak*, maknanya untuk mengetahui kata ganti orang dalam bahasa Jawa. (2) Bentuk deiksis waktu sebanyak 2 data, meliputi: *dua tahun dan dua tahun yang lalu*. Maknanya untuk menunjukkan jarak waktu pandang pada saat seorang penutur berujar. (3) Penelitian ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX pada pembelajaran menulis materi mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek khususnya jenis kata ganti sesuai S.K 8 K.D 8.2 kelas IX SMP, deiksis terkait dengan kaidah kebahasaan cerita pendek.

Kata kunci : Deiksis persona, deiksis waktu, dan novel

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antar sesama. Bahasa merupakan hal yang sangat berisiko jika, salah penggunaannya. Jika, salah dalam menggunakan bahasa bisa berakibat fatal. Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara berkembang sehingga, banyak suku yang ada dinegara ini. Berhubung banyaknya suku yang ada di negara ini. Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai pemersatunya. Tujuannya menggunakan bahasa Indonesia agar pesan atau informasi yang disampaikan si penutur bisa langsung dimengerti oleh lawan tuturnya.

Dalam lingkungan masyarakat, banyak yang menggunakan kata ganti orang ketika dalam melakukan proses komunikasi atau interaksi antar sesama. Kata ganti orang digunakan dalam lingkungan masyarakat tujuannya untuk memudahkan orang untuk saling mengakrabkan satu sama lain. Kata ganti yang sering digunakan dalam lingkungan masyarakat khususnya daerah Jawa adalah menggunakan kata ganti *mas, yu, mbak, bang, Abang, mpok, A'ak*.

Tidak hanya kata ganti orang saja yang digunakan dalam lingkungan masyarakat. Tetapi, di dalam lingkungan masyarakat juga memperhatikan waktu pada saat terjadinya proses komunikasi sesama makhluk sosial. Jadi, kata ganti orang dengan waktu saat sesama manusia melakukan proses komunikasi sangat berkaitan satu sama lain. Kata ganti orang digunakan dalam komunikasi untuk mengakrabkan sesama manusia sehingga tidak mudah

canggung saat melakukan proses komunikasi itu berlangsung. Sedangkan, waktu digunakan dalam proses berkomunikasi agar mudah memberikan sapaan dan sebagai pelengkap agar lawan tutur bisa paham dengan maksud si penutur.

Kata ganti orang dan waktu tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari saja. Dalam membuat karya sastra, pengarang juga menggunakan kata ganti orang dan waktu ini untuk menyempurnakan ceritanya. Sehingga membuat para pembaca karya sastra tersebut bisa langsung paham dengan alur atau maksud dari pengarangnya.

Saya tertarik dengan novel ini karena, di dalam novel ini menggunakan deiksis persona bahasa Jawa. Di dalam novel ini para tokoh diceritakan berbudaya Jawa yang masih kental. sehingga, kehidupan para tokoh yang ada di dalam novel ini bisa dijadikan pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimanakah deiksis persona dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi dan bagaimanakah deiksis waktu dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi serta bagaimanakah relevansinya deiksis persona dan waktu dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi dengan Pembelajaran di SMP.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Deiksis**

Djajasudarma (2012:50) mengatakan fenomena deiksis merupakan cara yang paling jelas untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dan konteks di dalam struktur bahasa itu sendiri. Istilah deiksis dipinjam dari bahasa Yunani untuk penunjukan.

Putrayasa (2014:37) mengemukakan deiksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *deiktikos* yang berarti “hal yang menunjukkan secara langsung”. Istilah tersebut

digunakan oleh tata bahasawan Yunani dalam pengertian ‘‘kata ganti penunjuk’’, yang dalam bahasa Indonesia ialah kata ‘‘ini’’ dan ‘‘itu’’.

Yule (2014:13) Deiksis adalah istilah teknis (dari bahasa Yunani) untuk salah satu hal mendasar yang kita lakukan dengan tuturan. Deiksis berarti ‘penunjukan’ melalui bahasa.

## **B. Jenis-jenis Deiksis**

Purwo dalam (Putrasyasa 2014:43) menyebut beberapa jenis deiksis, yaitu deiksis persona, tempat, waktu, dan penunjuk. Selain itu, Nababan dalam (Putrayasa 2014:43) menambahkan bahwa jenis-jenis deiksis ada lima macam, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial dan deiksis wacana. Dengan demikian, jika kedua pendapat ini digabungkan, ada enam jenis deiksis. Deiksis persona dan deiksis waktu merupakan fokus dari penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa kata atau frasa yang refrennya dapat berubah-ubah berdasarkan jarak psikologi antara penutur.

### **1. Deiksis Persona**

Darsita (2016:164) mengemukakan bahwa deiksis persona adalah kata atau kelompok kata yang mengacu kepada kata atau kelompok kata peran atau peserta dalam peristiwa berbahasa.

### **2. Deiksis Tempat**

Yule (2006:19) menjelaskan bahwa deiksis tempat ialah tempat hubungan antara orang dan bendanya ditunjukkan. Dalam deiksis tempat dimungkinkan bahwa dasar-dasar pragmatik deiksis tempat yang benar sesungguhnya adalah jarak antara penutur dengan lawan tutur.

### **3. Deiksis Waktu**

Putrayasa (2014:50) mengemukakan bahwa dalam tata bahasa, deiksis ini disebut adverbial waktu, yaitu pengungkapan kepada titik atau jarak waktu dipandang dari saat suatu ujaran terjadi, atau pada saat seorang penutur berujar.

#### 4. **Deiksis Wacana**

Putrayasa (2014:51) mengemukakan bahwa deiksis wacana mengacu pada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diberikan (sebelumnya) dan atau yang sedang dikembangkan. Deiksis wacana berhubungan dengan penggunaan ungkapan di dalam suatu ujaran untuk mengacu kepada suatu bagian yang mengandung ujaran itu.

#### 5. **Deiksis Penunjuk**

Deiksis disebut juga dengan kata ganti penunjuk atau pronomina penunjuk. Menurut Alwi (2008) dalam Putrayasa (2014:46) pronomina penunjuk ditinjau dari macamnya ada tiga, yaitu: pronomina penunjuk umum, pronomina penunjuk tempat, dan pronomina penunjuk ihwal.

#### 6. **Deiksis Sosial**

Putrayasa (2014:53) mengemukakan bahwa deiksis sosial ialah rujukan yang dinyatakan berdasarkan perbedaan kemasyarakatan yang mempengaruhi peran pembicara dan pendengar.

### **C. Pragmatik**

Subroto (2011:8) mengemukakan pragmatik dapat dianggap sebagai salah satu bidang kajian linguistik yang akhir-akhir ini berkembang pesat. Wujud tuturan (*utterance*) yang dulu dibuang di keranjang sampah karena tidak dapat dianalisis secara linguistik sekarang merupakan lahan subur dalam kajian pragmatik.

Pragmatik merupakan salah satu subdisiplin linguistik yang cukup berkembang saat ini. Pragmatik sebagai salah satu cabang ilmu linguistik, mengkaji bahasa secara kontekstual, yakni dikaitkan dengan konteks. Salah satu bahasan

pragmatik yang cukup menarik dan tidak terlepas dari aktivitas komunikasi manusia sehari-hari, baik secara lisan maupun tertulis adalah deiksis, sedangkan Rohmadi (2010:1) juga mengemukakan bahwa pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang masih tergolong baru bila dilihat dari perkembangannya.

Selain itu, Rohmadi (2010:5) juga menambahkan bahwa pragmatik juga menelaah bahasa dari pandangan fungsional bahasa. Dilihat dari sudut pandang fungsionalnya, struktur bahasa mengacu pada faktor-faktor nonlinguistik berupa kaidah-kaidah di luar bahasa. Oleh karena itu, pragmatik secara khusus memperhatikan hubungan antar struktur bahasa dengan prinsip-prinsip pemakaiannya, sehingga dengan kajian pragmatik ini makna yang didukung oleh bahasa merupakan makna dalam konteks yang diikat oleh konteks pemakaiannya.

#### **D. Novel**

Kata novel berasal dari bahasa Itali *novella* yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Nurgiyantoro, 2010:20). Dalam bahasa latin kata novel berasal *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novelis* yang berarti baru. Novel adalah cerita yang disusun dengan kata yang tercetak di atas lembaran kertas yang dibawa ke mana-mana sembarang waktu. Ia bisa dibaca kapan saja dan dalam situasi yang sama sekali ditentukan oleh pembaca. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri. Misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2010:23), sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra yang berada di luar karya sastra itu. Tetapi, secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau organisme karya sastra.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari deiksis persona dan waktu dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi. Bogdan dan Taylor dalam Esti (2012:7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Cara penelitian ini peneliti membaca berulang-ulang novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 sampai peneliti menemukan kata-kata yang termasuk pada deiksis persona dan waktu yang ada di dalam novel tersebut.

Setelah peneliti membaca dan menemukan deiksis persona dan waktu yang berada di dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018, peneliti langsung mengklasifikasikan sesuai dengan jenis klasifikasi yakni mana yang termasuk deiksis persona dan mana yang termasuk deiksis waktu yang berada di dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 tersebut.

Setelah peneliti mengklasifikasi kata-kata yang termasuk deiksis persona dan waktu yang ada di dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018, peneliti mencoba merelevansikan hasil penelitiannya dengan pembelajaran di SMP.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Pada hasil analisis deiksis persona dan waktu pada novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki sebuah kesimpulan sebagai berikut. Pada Novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan

tahun 2018 memiliki total deiksis persona berjumlah 162. Pada Novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki total deiksis waktu berjumlah 2 . Jadi, pada Novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki total deiksis 164.

Pada hasil analisis deiksis persona dan waktu memiliki sebuah relevansi dengan pembelajaran di SMP dengan keterampilan menulis cerpen. Temuan deiksis dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 kemudian direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Kajian deiksis ini dapat dijadikan bahan ajar yang dikaitkan dengan pembelajaran menulis cerpen di SMP kelas IX semester 1. Hal ini relevan dengan Standar kompetensi 8. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek. Kompetensi Dasar 8.2 Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Sebelum diberikan kepada siswa, guru memilah dan menganalisis terlebih dahulu apakah bahan ajar tersebut layak atau tidak untuk diajarkan kepada siswa SMP. Karena, hasil analisis ini bisa dijadikan guru sebagai bahan ajar.

## **2. Pembahasan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hasil analisis deiksis persona dan waktu dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 terdapat deiksis persona dan waktu. Hasil analisis penelitian ini memperoleh data 162 deiksis persona dan 2 deiksis waktu. Dari hasil analisis deiksis tersebut kemudian direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Secara penelitian kualitatif deskriptif hasil analisis deiksis persona dan waktu dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki kaitannya dengan pembelajaran di SMP kelas IX semester 1

dengan Standar kompetensi 8. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek. Kompetensi Dasar 8.2 Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.

## **SIMPULAN**

Pada hasil analisis deiksis persona dan waktu pada novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki sebuah kesimpulan sebagai berikut. Pada Novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki total deiksis persona berjumlah 162. Pada Novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki total deiksis waktu berjumlah 2 . Jadi, pada Novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 memiliki total deiksis 164.

Pada hasil analisis deiksis persona dan waktu memiliki sebuah relevansi dengan pembelajaran di SMP dengan keterampilan menulis cerpen. Temuan deiksis dalam novel *Mimpi Buruk Sri Gusti* karya Langit Kresna Hariadi terbitan tahun 2018 kemudian direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Kajian deiksis ini dapat dijadikan bahan ajar yang dikaitkan dengan pembelajaran menulis cerpen di SMP kelas IX semester 1. Hal ini relevan dengan Standar kompetensi 8. Mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek. Kompetensi Dasar 8.2 Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Sebelum diberikan kepada siswa, guru memilah dan menganalisis terlebih dahulu apakah bahan ajar tersebut layak atau tidak untuk diajarkan kepada siswa SMP. Karena, hasil analisis ini bisa dijadikan guru sebagai bahan ajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alsa, Asmadi. 2003. ‘‘Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh berbagai Tipe Penelitian’’. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Alwasilah, Chaedar.A. 2011. *Beberapa Mazhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Alwi, Hasan. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Cummings, Louis. 2010. *Pragmatik Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto dan Dwicahyono, A. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desy Irafadhillah, Safhida Maya, Hariadi Joko. 2018. ‘Analisis Deiksis Waktu pada tuturan Dosen yang Berlatar Belakang Budaya Berbeda’ . *Jurnal Simbolika* volume 4 no 1.
- Djajasudarma. 2010. *Wacana Pemahaman Dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Erdi Sunarwan, Muhammad Rohmadi, Atikah Anindyarini. 2014. ‘Analisis Deiksis Dalam Cerpen Siswa Kelas XSMA Negeri 1 Karanganyar’ . *Jurnal Bastra* volume 2 no 3.
- Handayani, Sri. 2008. “ *Kritik Sosial dalam kumpulan puisi Refrein Di Sudut Dam Karya D. Zawawi Imron: Tinjauan Semiotik* ” Solo:University Muhammadiyah Surakart
- Isnawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Keraf, Georgys.2004. *Komposisi*. Semarang: Nusa Indah.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: @kademika.
- Maryono. 2013. ‘Analisis Pragmatik Tari Driasmara’ . *JurnalSeni Budaya* volume 11 no 2.
- Muslich, Mansur. 2010. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nadar F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Paola Lancana Aminuddin. 2016. "Deiksis dalam Novel Tembang Ilalang Karya Md. Aminudin". *Jurnal Bastra* volume 3 no 3.
- Prastowo, Andi. 2011. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Prestektif Rancangan Penelitian". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ratnaningsih, Arum. 2018. *Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Resnita Dewi. 2015. "Penggunaan Deiksis Dalam Novel Habibie Dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie". *Jurnal KIP* volume 4 no 1.
- Rohmadi. 2010. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Siswantoro. 2010. "Metodologi penelitian Sastra". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sugiyono. 2007. "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Kependidikan* volume. 2 no 2.
- Suparno, Darsita. 2016. "Deiksis dalam *Nazam Tarekat* Karya K.H.Ahmad Ar-Rifai Kalisalak Tinjauan Pragmatik". *Jurnal Dialektika: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 3(2).
- Tadjuddin. 2013. *Bahasa Indonesia Bentuk dan Makna*. Bandung: PT Alumni.
- Verhaar, J.W. M. 2010. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Welly Nores K, Ai Siti Nurjamilah, Yuni Ertinawati. 2017. "Analisis Tindak Tutur Pemasar Asuransi Kepada Nasabah Ditinjau Dari Perspektif Pragmatik". *Jurnal Siliwangi* volume 3 no 2.
- Widjono. 2011. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijana, I Dewa Putu. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Purwanti. 2013. *Aneka Makna dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama 45.
- Yule, George. 2014. *PRAGMATIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yule, George. 2015. *Kajian Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zem Santo. 2015. ‘’Penggunaan Deiksis Dalam Novel Maryam Karpov Karya Andrea Hirata. *Jurnal MAGISTRA* volume 2 no 2.

Zulfa Awwalul Syaikhoh, Agus Budi Santoso, Eni Winarsih. 2018. ‘’Implikasi Pada Unggahan Instagram Produk ‘‘ Matahari *Departement store*’’ Bulan April 2018 (Kajian Pragmatik). *Jurnal Widyakstra* volume 6 no 2.